

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pelabuhan perikanan menjadi unsur penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat selain itu berperan penting dalam peningkatan potensi di wilayah terkait. Pelabuhan merupakan fasilitas di ujung samudera untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang. Pelabuhan juga didefinisikan dengan daerah perairan yang terlindung dari hantaman gelombang dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang.

Daerah tangkapan ikan Desa Biluhu Timur Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo memiliki potensi dalam pengembangan kegiatan perikanan laut. Wilayah perairan Biluhu Timur dapat berkembang dengan adanya lahan terbuka yang cukup luas dan mempunyai potensi sumber daya ikan yang besar. Untuk menggali potensi tersebut diperlukan pelabuhan sebagai tempat berlabuh kapal, pendaratan ikan, memperlancar operasi penangkapan, pemasaran dan pembinaan nelayan.

Pembangunan fasilitas pendaratan ikan merupakan sarana untuk menggali potensi sumber daya perikanan laut dan akan memicu perkembangan perekonomian daerah terutama yang berkaitan dengan industri perikanan dan kelautan (maritim). Pengembangan fasilitas pendaratan ikan selain berdampak pada peningkatan produksi perikanan juga akan memacu pertumbuhan sektor lainnya di daerah pedalaman (*hinterland*).

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) adalah pelabuhan khusus yang merupakan pusat pengembangan ekonomi perikanan, baik dilihat dari aspek

produksinya maupun aspek pemasarannya. Pangkalan pendaratan ikan merupakan prasarana ekonomi yang berfungsi sebagai penunjang bagi perkembangan usaha perikanan laut maupun pelayaran.

Fasilitas laut seperti *breakwater* dibangun di daerah pelabuhan untuk melindungi daerah perairan pelabuhan dari gangguan gelombang, adanya pemecah gelombang (*breakwater*) daerah perairan pelabuhan menjadi tenang dan kapal ikan bisa melakukan bongkar hasil tangkapan ikan.

Kolam pelabuhan direncanakan untuk menjamin daerah perairan pelabuhan yang tenang dengan lebar dan kedalaman yang cukup sehingga kapal dapat melakukan berbagai kegiatan dengan mudah dan aman.

Alur pelayaran berfungsi untuk mengarahkan kapal yang masuk/keluar kolam pelabuhan. Alur pelayaran dan kolam pelabuhan harus cukup tenang terhadap pengaruh gelombang dan arus.

Kajian ini akan merencanakan fasilitas laut untuk penunjang pengembangan daerah pesisir pantai dalam hal pembangunan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang dapat mengembangkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pangkalan Pendaratan Ikan berfungsi memberikan pelayanan yang optimal terhadap segenap aktifitas ekonomi perikanan yang didalam implementasinya bersifat ganda yaitu sebagai sarana produksi dan faktor produksi.

Hal ini merupakan alasan mendasar bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “*Tinjauan Fasilitas Laut Pelabuhan Pendaratan Ikan Di Biluhu Timur*” dengan harapan untuk dapat mengetahui kebutuhan fasilitas

pelabuhan perikanan, sehingga dapat memberikan manfaat secara optimal dan berkelanjutan khususnya untuk struktur bangunan pelindung pantai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil suatu rumusan masalah, yakni :

- 1) Bagaimana perencanaan fasilitas laut untuk pelabuhan pendaratan ikan di Biluhu Timur dalam hal ini pemecah gelombang (*breakwater*), alur pelayaran dan kolam pelabuhan.
- 2) Berapa besar Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada desain *breakwater*, alur pelayaran, dan kolam pelabuhan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk :

- 1) Meninjau fasilitas laut pelabuhan pendaratan ikan di Biluhu Timur berupa pemecah gelombang (*breakwater*), alur pelayaran dan kolam pelabuhan.
- 2) Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembangunan Pemecah Gelombang (*breakwater*), Alur Pelayaran, dan Kolam Pelabuhan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini, maka penyusun hanya berfokus terhadap perhitungan dimensi konstruksi bangunan fasilitas laut

pelabuhan untuk pendaratan ikan di Biluhu Timur, Dalam rancangan tersebut akan meliputi hal-hal berikut:

- 1) Desain fasilitas laut untuk pelabuhan pendaratan ikan di Biluhu Timur berupa pemecah gelombang (*breakwater*), alur pelayaran dan kolam pelabuhan.
- 2) Analisis perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) bangunan pemecah gelombang (*breakwater*).
- 3) Data yang digunakan untuk perencanaan adalah data hasil Survey Investigasi dan Desain (SID) Pengamanan Pantai Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo tahun 2009 selama 15 hari pengamatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dalam penelitian ini adalah :

- 1) Memberikan wawasan bagi penulis dan pembaca khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang teknik pantai yang berkaitan dengan perencanaan fasilitas laut untuk pelabuhan pendaratan ikan.
- 2) Digunakan sebagai salah satu masukan atau bahan pertimbangan bagi pihak terkait sebagai solusi untuk perencanaan dalam kaitannya dengan tinjauan fasilitas laut untuk pelabuhan pendaratan ikan.
- 3) Dijadikan salah satu sumber informasi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam perencanaan fasilitas untuk pelabuhan perikanan.